

PENGELOLAAN EKONOMI KELUARGA DALAM RANGKA PENINGKATAN KEUANGAN KELUARGA DI RUMAH WARGA

Nur Aida¹, Sutardi², Eriene Iranie Nizarlie³, Nina Putri Kusuma Wardhany⁴,
Soemarijadi⁵, Ramadhani Hamzah⁶, Hanifah⁷, Rudy⁸, Siti Marliah⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} **Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia**

Koresponden : aida1104@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan diperlukan untuk pencapaian tujuan . Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan oleh keluarga. Umumnya kebutuhan dan keinginan manusia itu selalu meningkat, namun seringkali adanya keterbatasan keuangan salah satunya. Perlunya ada pengelolaan dengan menentukan ranking dan membuat laporan sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran. Pemeriksaan keuangan rumah tangga dilakukan maksimal 1 tahun sekali untuk melihat kondisi kesehatan keuangan rumah tangga. Kunci sukses dalam ekonomi rumah tangga adalah pembuatan anggaran rumah tangga. Penguatan Ekonomi Keluarga Dengan Perencanaan Keuangan Keluarga di Rumah Warga Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat bertujuan untuk menambah pengetahuan para Ibu Rumah Tangga dalam perencanaan dan mengelola keuangan keluarga agar terciptanya penguatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci: perencanaan keuangan rumah tangga, kunci sukses ekonomi rumah tangga.

ABSTRACT

Planning is essential for reaching objectives. Family financial planning is vitally important. In general, human needs and desires are ever-increasing, although financial constraints are frequently a factor. There is a need for management that determines rankings and generates reports on income and expenditure sources. The financial position of a household is evaluated no more frequently than once per year. The key to success in household economics is the creation of a budget. Volunteer service Strengthening the family economy with family financial planning at the community hall Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat, West Jakarta, seeks to boost housewives' understanding of planning and managing family finances in order to achieve economic strengthening and family welfare.

Keywords: household financial planning, the key to household economic success.

PENDAHULUAN.

Permasalahan yang banyak ditemui pada rumah tangga umumnya adalah terkait dengan masalah keuangan. Terkadang bisa jadi dikarenakan kekurangan uang, adanya kelebihan uang, maupun dikarenakan bingung mengatur keuangan, bagi keluarga yang memiliki penghasilannya lebih kecil dari kebutuhannya. Hal ini sangat terkait erat dengan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, cerdas, cermat dan teliti. Mengelola keuangan rumah tangga baiknya dilakukan seperti halnya pemerintah .

Keluarga memegang peranan penting pada kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperansebagai konsumen dan dapat juga berperan sebagai produsen. Rumah tangga sebagai konsumen tidak terlepas dari banyaknya pengeluaran rutin yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Oleh karena itu agar keluarga stabil maka di dalam keluarga perlumembuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomikeluarga

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum paham dan belum melakukan perencanaan keuangan dan manajemen keuangan rumah tangga. Peran dan kontribusi tim pelaksana dalam mengurangi permasalahan yang dihadapimitra, warga Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta barat adalah melakukan penyuluhan pada warga setempat. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing.

Kebutuhan hidup manusia dibagi dua, yaitu : (1) kebutuhan jasmani, seperti pangan, sandang, papan, dan sebagainya, dan (2) kebutuhan rohani, seperti pendidikan, agama, kasihsayang, hiburan, dan sebagainya. Setiap manusia tentunya menginginkan kebutuhan jasmani dan rohani dapat terpenuhi secara seimbang, karena keseimbangan pemenuhan

kedua kebutuhan tersebut berkaitan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga sangat memerlukan keterampilan untuk mengatur dan mememanajemennya dengan cermat dan baik.

Financial planning merupakan perencanaan keuangan, tidak hanya terkait dengan perencanaan saja, tapi harus bisa benar benar menerapkan dalam kehidupan sehari – hari. Untuk menjadi sukses dalam mengurus keuangan, seseorang perlu detail dalam menyusun anggaran, rapi membuat catatan keuangan, serta pandai merencanakan karena kebutuhan keluarga jumlahnya sangat banyak. Sedangkan penghasilan bulanan jumlahnya terbatas (Finansialku.com, 2019). *Financial planning* berfungsi juga untuk mengendalikan pengeluaran yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan mengelola keuangan secara tersusun dan sistematis adalah proses seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup ini adalah pengertian pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi (Saraswati & Nugroho, 2021).

Dalam perencanaan keuangan keluarga, selain keluarga harus paham bagaimana cara merencanakan keuangan yang baik, di sisi lain keluarga harus mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran dalam catatan sederhana. Catatan keuangan ini berfungsi untuk mendisiplinkan setiap pengeluaran apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat, jika ada pengeluaran yang menyimpang dari anggaran atau darurat, maka bagaimana keluarga harus bijak mengambil dari anggaran apa. Pencatatan keuangan juga berfungsi sebagai pengingat ketika keluarga lupa akan pengeluaran yang telah dikeluarkannya. Banyak keluarga yang langsung membelanjakan semua pendapatannya tanpa berpikir untuk mengelolanya, dan akhirnya ketika di pertengahan bulan, uang belanja habis, kebutuhan tetap berjalan

Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecil pun bila dikelola (dimanajemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya. Dalam media massa atau media elektronik sering kita lihat, banyak terjadi pertengkaran dan ketidakharmonisan keluarga yang bersumber dari gagalnya keluarga tersebut mememanajemen keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan keluarga memegang peranan penting untuk nantinya bisa menentukan kemakmuran ekonomi dikeluarga tersebut.

Pengelolaan keuangan ini di fokuskan untuk dapat merencanakan keuangan yang baik melalui daftar pemasukan dan pengeluaran secara terperinci. Selain itu untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga juga perlu dipikirkan peluang/kesempatan lain yang dapat menambah pemasukan/sumber keuangan keluarga. Sehingga pada akhirnya kondisi keuangan keluarga tidak mengalami defisit namun dapat menjadi kondisi positif yaitu surplus dengan kondisi seperti ini, maka kemampuan untuk *saving* atau berinvestasi dalam mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga dimasa yang akan datang dapat terpenuhi.

MASALAH DAN PERUMUSAN MASALAH.

Masalah.

Banyaknya masalah yang ditemui pada rumah tangga umumnya adalah terkait dengan masalah keuangan. Berdasarkan analisis situasi dapat dijelaskan bahwa pentingnya menyikapi kesulitan ekonomi dengan pengelolaan keuangan rumahtangga yang baik dan mencari usaha atau *softskill* yang baru untuk ibu rumah tangga yang dapat menambah pemasukan.

Perumusan Masalah.

Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana mengelola keuangan Keluarga yang efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun dimasa yang akan datang”. Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu pengelolaan keuangan Keluarga yang efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun dimasa yang akan datang dengan menggunakan media daring dikarenakan masih dalam masa New Normal.

KAJIAN PUSTAKA.

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga

tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain-lain. Penghasilan kita perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini. Mengelola keuangan keluarga dengan baik merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga.

Pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga ini lebih rumit dibandingkan mengelola keuangan pribadi karena melibatkan banyak orang yaitu suami, istri dan anak-anak. Ditemukan bahwa keuangan menjadi masalah terbesar dalam keluarga, tidak hanya karena kekurangan pemasukan namun juga sebaliknya jika tidak bisa dikelola dengan cerdas dan bijak. (Nurzianti & Ainiah, 2022 dalam Kalsum Dkk 2022).

Maskupah (2021) perencanaan keuangan keluarga dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan dalam keluarga, tidak dapat terlepas dari peran seorang wanita di dalamnya, yang secara umum mengendalikan serta melakukan pengelolaan keuangan dari pendapatan yang masuk dari gaji atau hasil usaha keluarga. Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga dalam berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga.

Menurut Lestari (2012) keluarga merupakan rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan. Keluarga memegang peranan penting pada kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperan sebagai konsumen dan dapat juga berperan sebagai produsen. Didalam buku Perencanaan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dijelaskan pula bagaimana cara merencanakan keuangan yang baik.

Berikut langkah langkah yang diperlukan untuk merencanakan keuangan: 1. Kenali Kondisi Keuangan 2. Tentukan Keinginan 3. Tentukan Keinginan Utama Kita tidak bisa memenuhi seluruh keinginan tersebut karena adanya keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dimiliki adalah kemampuan keuangan. Oleh karenanya kita perlu membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan. Kesadaran untuk berinvestasi sangat dibutuhkan, melalui edukasi berinvestasi masyarakat bukan hanya dapat merencanakan keuangan keluarga tapi juga mampu mengelola dengan baik. Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga, karena ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan.

Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang sehingga akan menyebabkan kondisi keuangan menjadi defisi mengelola keuangan sangat penting dan menentukan kesuksesan sebuah keluarga, berdasarkan hasil penelitian Novianti dan Denziana (2012) mengatur keuangan keluarganya, apabila telah bisa mengelola keuangan keluarganya maka bisa dikatakan 50% mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal mengelola keuangan keluarga.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dkk 2022 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan perencanaan adalah mulai tahap Perizinan ke Pemerintah desa Sambirejo, kemudian setelah mendapatkan izin, menyusun perencanaan untuk pelaksanaan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan dan evaluasi akhir dari pelaksanaan pengabdian. Penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian ini yaitu mengenai materi tentang pentingnya *financial planning* dan pencatatan keuangan dalam keluarga.

Sedangkan pengabdian yang dilakukan oleh Endah Finatarian dkk (2020) Obyek penelitian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu ibu-ibu Majelis Taklim Al Auladiyah Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu majlis taklim yang notabene

adalah ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan dan pengenalan dasar-dasar investasi, bagaimana berinvestasi secara cerdas dan aman dengan memanfaatkan sumber daya terbatas yang dimiliki dan mengelolanya dengan optimal. Kegiatan penyuluhan ini diikuti kurang lebih 35 peserta yang terdiri ibu-ibu majlis taklim, pengurus masjid dan perwakilan

Menurut Bank Indonesia (2013) pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Langkah-langkah dalam pengelolaan keluarga menurut Bank Indonesia (2013) adalah a). Melakukan pencatatan aset/ harta yang dimiliki, b). melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran, c). mengidentifikasi pengeluaran rutin, bulanan dan tahunan dan d). menyusun rencana pengeluaran (budgetting).

Peran ibu rumah tangga dalam keluarga tidak hanya sekedar mengurus suami, anak dan keperluan rumah tangga tetapi juga berperan untuk mengatur keuangan atau ekonomi keluarga. Sebesar apapun jumlah pendapatan atau penghasilan keluarga jika tidak didukung dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik maka hasilnya juga tidak efisien. Ketidakmampuan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan pengeluaran yang lebih besar dari jumlah penghasilan.

Jika antara pengeluaran dan penghasilan tidak seimbang atau bahkan jumlah pengeluaran lebih tinggi dari penghasilan, maka akan menimbulkan utang. Utang jika tidak dikelola dengan baik justru akan memperburuk kondisi keuangan keluarga. Kondisi keuangan keluarga yang tidak stabil dapat memicu terjadinya konflik keluarga. Apalagi jika diikuti dengan peningkatan harga kebutuhan rumah tangga dan kurangnya pemahaman dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan

Untuk dapat menyelesaikan masalah yang dirumuskan di atas, maka kegiatan ini

ditujukan untuk:

- a. Pengelolaan keuangan pada rumah tangga dapat efektif dan efisien pada masyarakat khususnya Warga Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat
- b. Pendampingan Informasi teknologi dan implementasi pengelolaan keuangan secara online dari Dosen dan Mahasiswa STIE Bisnis Indonesia

MANFAAT KEGIATAN.

Seperti kita ketahui adapun manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh STIE Bisnis Indonesia diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat khususnya Warga Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat, serta bagi para dosen.

METODE DAN SUBYEK PESERTA.

Metode

Pelatihan yang kami lakukan pada saat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat B. Rumah Warga Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat dilakukan kombinasi antara penyuluhan/ceramah, dengan penayangan vidio, diskusi dan tanya jawab. Diskusi dan tanya jawab mengambil waktu yang tersedia, dengan tujuan agar kegiatan berjalan lebih hidup dan tidak membosankan yang disebabkan peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan. Hal ini juga lebih mempermudah upaya memahami materi yang kami sampaikan, karena materi yang kami sampaikan sesuai dengan apa yang menjadi masalah bagi mereka.

Pada kegiatan pelatihan dan pendamping yang kami lakukan ini untuk meningkatkan pemahaman tentang Pengelolaan keuangan pada rumah tangga dapat efektif dan efisien pada Masyarakat khususnya Warga Sukabumi Utara Kebon Jakarta Barat.

Subyek Peserta.

Peserta dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Warga Sukabumi Utara Kebon Jakarta Barat . Peserta yang hadir pada saat itu kurang lebih 25 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan bersifat Monodisiplin, PKM ini diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2023.

Pembahasan.

Pelaksanaan Kegiatan ini dapat dikategorikan menjadi 2 kegiatan: yaitu Pra- pelaksana kegiatan dan pelaksana kegiatan yang dirinci sebagai berikut:

Pra – Pelaksana.

Aktivitas-aktivitas pra pelaksana bahkan telah dimulai sejak awal januari dengan melakukan koordinasi dari komite PKM. Selanjutnya koordinasi telah diintensifkan berupa pertemuan-pertemuan serta survey-survey dengan waktu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Survey	2 Agustus 2023
2.	Rapat pertama, penentuan kegiatan	5 Agustus 2023
3.	Koordinasi dengan pemberi materi	10 Agustus 2023
4.	Pembuatan modul	12 Agustus 2023
5.	Koordinasi dengan pengurus kegiatan wilayah	15 Agustus 2023
6.	Pengumpulan Modul	20 Agustus i 2023
7.	Pelaksanaan kegiatan PKM	25 Agustus 2023

Koordinasi juga dilakukan untuk anggota tim PKM lainnya, dimulai dari penyusunan proposal, pembagian tugas, pembuatan modul serta koordinasi pelaksanaannya.

Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan yang kami lakukan pada tanggal 25 Agustus 2023, bertempat di salah satu Rumah Warga Sukabumi Utara Kebon Jakarta Barat Secara keseluruhan kami sangat bergembira karena respon yang positif yang diperlihatkan oleh para peserta pelatihan tersebut.

EVALUASI KEGIATAN.

Hasil dan pembahasan.

Perencanaan keuangan adalah milik semua lapisan masyarakat. Dengan memiliki perencanaan keuangan, maka kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera akan lebih mudah untuk diraih. Jadikan keluarga Anda bagian dari rakyat Indonesia yang lebih maju, sehat, dan sejahtera melalui pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik.

Seiring dengan perkembangan jaman, keluarga diarahkan untuk menjadi keluarga yang secara sadar dan proaktif berjuang menjadi keluarga yang sehat, sejahtera, guna membangun keluarga yang kreatif yaitu keluarga yang mampumengenali permasalahan keluarga masing-masing, mencari alternatif dalam mengatasi masalah dan secara proaktif merencanakan masa depan sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing. Keluarga sejahtera menjadi dambaan setiap keluarga, untuk mencapai kesejahteraan tersebut berarti keluarga tercukupi kebutuhan materiil, spiritual, mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai potensi, bakat dan kemampuan masing-masing.

EVALUASI KEGIATAN.

Hasil dan pembahasan.

Perencanaan keuangan adalah milik semua lapisan masyarakat. Dengan memiliki perencanaan keuangan, maka kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera akan lebih mudah untuk diraih. Jadikan keluarga Anda bagian dari rakyat Indonesia yang lebih maju, sehat, dan sejahtera melalui pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik. Seiring dengan perkembangan jaman, keluarga diarahkan untuk menjadi keluarga yang secara sadar dan proaktif berjuang menjadi keluarga yang sehat, sejahtera, guna membangun keluarga yang kreatif yaitu keluarga yang mampumengenali permasalahan keluarga masing-masing, mencari alternatif dalam mengatasi masalah dan secara proaktif merencanakan masa depan sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing.

Keluarga sejahtera menjadi dambaan setiap keluarga, untuk mencapai kesejahteraan tersebut berarti keluarga tercukupi kebutuhan materiil, spiritual, mendapat

kesempatan untuk berkembang sesuai potensi, bakat dan kemampuan masing-masing. Ternyata mudah sekali untuk membuat perencanaan keuangan bagi rumah tangga. Ingatlah selalu akan tiga langkah mudah untuk menjadikan keuangan keluarga yang lebih sejahtera. yaitu:

- a. Tetapkan apa saja tujuan keuangan dalam rumah tangga. Jadikan prioritas yang lebih penting didahulukan daripada yang dalam membantu Anda menyusun rencana keuangan tersebut.
- b. Lakukan pemeriksaan dompet secara berkala setidaknya 1 tahun sekali. Cari tahu di bagian mana keuangan Anda terdeteksi kurang sehat dengan menggunakan empat rasio pemeriksaan dompet beserta patokan angka idealnya sebagai pembandingan. Cari solusi agar keuangan anda lebih sehat.
- c. Buatlah anggaran rumah tangga secara bulanan untuk membantu Anda mengalokasikan dan mengelola penghasilan yang diterima. Anggaran rumah tangga sebaiknya mengikutsertakan porsi tabungan dan investasi untuk membantu Anda meraih berbagai impian-impian masa depan yang dapat menjadikan keuangan keluarga menjadi lebih sehat dan sejahtera.

Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko tertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan. Sayangnya, kita tidak dapat memastikan apakah risiko tersebut akan datang. Jikalau datang, kita juga tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Hasil kegiatan “Pengelolaan Penguatan ekonomi keluarga dengan perencanaan keuangan keluarga di Rumah Warga di Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat” meliputi beberapa komponen sebagai berikut ini:

- 1) Ketercapaian tujuan kegiatan Pengabdian
- 2) Ketercapaian materi yang diberikan
- 3) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023 ini telah tercapai dengan hasil pelaksanaan sekitar 90%, Hal ini telah didukung dengan terbentuknya pola pikir terhadap pentingnya pengelolaan keuangan di dalam keluarga. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil lembar evaluasi pembelajaran, sebagian besar peserta sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang ditunjukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan Pengabdian yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam pengelolaan keuangan keluarga. Sebagian peserta antusias untuk mengikuti kegiatan dengan memberikan saran melanjutkan kegiatan di lain hari dengan waktu pelatihan yang lebih lama. Harapan dari pelatihan ini nantinya peserta mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dengan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik lagi sehingga tercipta kondisi keuangan yang terencana, dan membuat kualitas hidup perumahan bagi para peserta menjadi lebih baik dari sebelumnya. Mengapa perlu perencanaan keuangan? Perencanaan keuangan diperlukan karena sumber daya yang kita miliki terbatas, sedangkan kebutuhan dan keinginan tidak terbatas. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mungkin sering menemukan istilah perencanaan keuangan. Definisi perencanaan keuangan menurut Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc. adalah proses mencapai tujuan seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana.

Perencanaan keuangan adalah selain proses penentuan tujuan keuangan dan prioritas keuangan, juga mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki, profil risiko dan gaya hidup saat ini. Agar rencana dibuat secara realistis dan seimbang untuk mencapai sasaran tersebut (gol). Rencana inilah yang digunakan sebagai panduan dan memetakan suatu tindakan,

“Bagaimana dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dan kelahiran anak dan lain-lain (Sukirman (2019).

Manfaat Perencanaan Keuangan. a) Memastikan semua kebutuhan pokok terpenuhi dan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan keuangan. b) Sebagai evaluasi pengelolaan keuangan kita. Salah satu caranya adalah dengan memeriksa kondisi keuangan kita atau financial check up dalam mencapai tujuan finansial. c) Sebagai pemberi semangat (motivasi) Melakukan perencanaan keuangan dapat membantu seseorang mencapai kebebasan finansial. Dengan melakukan perencanaan keuangan yang benar didalam keluarga maka keluarga mapan yang diimpikan oleh setiap keluarga dapat tercapai.

Salah satu pendapat mengenai proses perencanaan keuangan yaitu: Menetapkan Tujuan Keuangan dan Menentukan Prioritas Pada tahap ini seseorang (selanjutnya kita sebut individu) bersama perencana keuangan menentukan tujuan keuangannya, memahami jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut, mendiskusikan bagaimana perasaan individu atas risiko yang mungkin muncul dan selanjutnya memprioritaskannya.

Yang perlu ditekankan adalah tujuan tersebut haruslah SMART atau spesifik (specific), dapat diukur (measurable), dapat dicapai (achievable), realistis (realistic), dan punya target waktu pencapaian (target). Contoh dari tujuan keuangan:

- a) Mempertahankan gaya hidup saat ini.
- b) Mengakumulasikan kekayaan untuk tujuan pensiun.
- c) Proteksi jiwa dan kesehatan.
- d) Pendidikan anak.
- e) Warisan secara adil.
- f) Kebebasan finansial.
- g) Meminimalkan pajak yang dibayar. Dan sebagainya.

Berikut langkah-langkah yang diperlukan untuk merencanakan keuangan:

1).Kenali Kondisi Keuangan

Mari kita kenali sebenarnya keluarga kita Punya Apa Saja? Tanda bahwa kita punya kekayaan adalah punya harta benda. Dalam hal ini harta benda Anda adalah;Semua uang dan barang berharga yang kita miliki seperti rumah tinggal, tabungan, toko, perhiasan, dan lainnya.

Dapat dijual atau dijadikan tunai dimasa depan dengan nilai yang masih bagus. Namun, tidak semua barang berharga dicatat ke dalam tabel, hanya barang berharga yang memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan. Sebagai contoh: oven dan televisi tidak perlu dimasukkan ke dalam tabel karena nilai jual di masa depan tidak besar. Utang adalah semua kewajiban yang kita miliki baik itu kewajiban dalam bentuk pinjaman uang ataupun kredit pembelian barang seperti motor.

2). Tentukan Keinginan

Daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan. Apa yang Anda inginkan atau butuhkan? Untuk setiap impian, tulislah kebutuhan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian tujuan.

3) Tentukan Keinginan Utama

Sebagai manusia kita umumnya memiliki keinginan yang tidak terbatas. Selalu saja ada keinginan yang muncul. Namun sayangnya kita tidak bisa memenuhi seluruh keinginan tersebut karena adanya keterbatasan.

Salah satu keterbatasan yang dimiliki adalah kemampuan keuangan. Oleh karenanya kita perlu membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan. Contoh keinginan yang dimiliki:

1. Membeli Motor Ke-2
2. Menyiapkan Dana Pendidikan Anak
3. Membeli Baju Baru

Dari tujuan keuangan tersebut, berikut ranking yang disarankan:

- a.Menyiapkan dana pendidikan anak
- b.Membeli motor ke-2
- c.Membeli baju baru

4). Evaluasi Kesehatan Keuangan Periksa Dompot

Jika dalam dunia kesehatan pemeriksaan tubuh dilakukan melalui proses pemeriksaan kesehatan secara medis, dalam dunia keuangan dikenal dengan proses pemeriksaan kesehatan keuangan atau periksa dompet. Periksa dompet adalah sebuah kegiatan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan Anda sehat atau sakit ? Yang perlu ditekankan adalah tujuan tersebut haruslah SMART atau spesifik (specific), dapat diukur (measurable), dapat dicapai (achievable), realistis (realistic), dan punya target waktu pencapaian (target).

Periksa dompet ini sangat penting dilakukan antara lain untuk:

1. Menunjukkan apakah ada masalah keuangan yang dihadapi tanpa sadar.
2. Memastikan bahwa kondisi keuangan tetap aman meskipun terjadi peristiwa- peristiwa yang tidak terduga.
3. Memastikan apakah keuangan keluarga sudah terlindungi atau belum jika terjadi musibah.
4. Memastikan apakah harta yang dimiliki saat ini sudah tepat atau belum.
5. Memastikan apakah keinginan-keinginan hidup yang membutuhkan uang dapat terwujud atau tidak.

Mengapa Penting Punya Keuangan yang Sehat?

- a. Banyak orang yang sudah akrab dengan istilah pemeriksaan kesehatan atau cek kondisi tubuh. Tidak sedikit pula yang sudah menjadwalkan untuk melakukan pemeriksaan ini setiap tahun.
- b. Tujuannya, mendapatkan informasi menyeluruh mengenai kondisi kesehatan tubuhnya; apakah terdapat penyakit yang diam-diam tidak disadari, memeriksa kondisi perkembangan penyakit, mendeteksi adanya potensi penyakit atau sekadar memastikan kualitas kesehatan tubuh.
- c. Intinya, dari pemeriksaan ini, bisa diambil tindakan lebih
- d. lanjut guna memperbaiki kondisi kesehatan yang kurang baik dan meningkatkan kualitas kesehatan di masa depan.

Anggaran - Kunci Sukses Perencanaan Keuangan Apa itu anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masadepan. Contoh sederhana adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagipenghasilan kita kedalam berbagai pos-pos pengeluaran rumah tangga.

Manfaat Membuat Anggaran

Kita bisa melihat secara rinci arus keluar masuk keuangan keluarga kita, maksudnya adalah kita dapat mengetahui pos-pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita bisa melakukan evaluasi jika melebihi besaranpos pengeluaran yang ideal.

Cara Membuat Anggaran

Sebagai contoh, penghasilan keluarga Budi dalam sebulan adalah Rp. 3.5 juta dari gaji Bapak Budi dan Rp. 500 dari keuntungan usaha Ibu Dini.

Sehingga, penghasilan setiap bulan adalah Rp. 4 juta secara rata-rata.Maka, anggaran rumah tangga bulanan yang baik menjadi seperti berikut ini.

Perencanaan Penguatan Ekonomi keluarga dengan investasi yang aman

Penghasilan setiap bulan sebaiknya tidak dihabiskan untuk konsumsi semata. Ingatlah, bahwa di masa depan, Anda juga masih membutuhkan uang untuk biaya hidup padahal Anda mungkin sudah tidak bisa berpenghasilan lagi karena memasuki masa pensiun atau pun menderita sakit.Oleh sebab itu, delapan pos pengeluaran diatas sebaiknya dimiliki oleh setiap keluarga. Jika Anda sudah tidak lagi punya utang, maka berita baiknya, alokasi penghasilan ini dapat dialihkan untuk pos tabungan atau pos investasi.

Seseorang melakukan kegiatan investasi tentunya harus dimulai dari adanya sebuah rencana atau tujuan keuangan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, baik untuk tujuan rencana jangka pendek, jangka menengah ataupun jangka panjang. Berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi:

- a) Investasi memerlukan proses. Sebaiknya hindari sebuah investasi yang menjanjikan keuntungan besar dalam jangka waktu yang singkat. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai karakter dan skema kerja dari investasi tersebut.Selain itu diperlukan juga kesabaran dan sikap disiplin dalam berinvestasi

Setiap investasi tentunya memiliki 2 sisi yang harus dimengerti yaitu tingkat pengembalian dan risiko. Hampir semua orang sudah memilikipemahaman bahwa semakin tinggi risiko maka kemungkinan memperoleh tingkat hasil akan semakin tinggi. Menurut Ahmad Gozali, dalam perencana keuangan, menyatakan setiap orang memiliki portofolio investasi yang berbeda. Melihat dari kebutuhan, usia, dan statusnya. Apakah Anda lajang tetapi menjadi tulang punggung keluarga, atau lajang yang tidak menanggung kebutuhan orang lain. Apalagi bagi yang sudah menikah, perhitungan cermat sangat diperlukan. Portofolio investasi sangat tergantung perhitungan setiap individu, tidak pernah bisa berlaku mutlak. Melihat kebutuhan, usia, bahkan jumlah anak yang ditanggungnya.

Berikut beberapa portofolio investasi sesuai usia :

- a) Usia 20-30 tahun Pada usia produktif ini, investasi risiko rendah dan tinggi masih cukup aman. Komposisinya bisa seimbang (50:50). Produk investasi cukup beragam, mulai dari emas, asuransi investasi, unit link hingga saham.
- b) Usia 30 - 40 tahun Pada usia ini, fokus investasi sebaiknya kepada produk dengan risiko menengah. Komposisinya lebih dominan (60- 70 %). Instrumen investasinya bisa berupa properti, reksa dana, dan unit link. Kurangi investasi pada produk berisiko rendah dan hindari investasi berisiko tinggi.
- c) Usia di atas 50 tahun Mendekati masa pensiun, sebaiknya fokus berinvestasi dengan produk berisiko rendah, komposisinya 50 %. Salah satu produk investasi rendah risiko yaitu ORI, masih aman berinvestasi produk berisiko menengah, tetapi sebaiknya kurangi investasi berisiko tinggi.
- d) Usia pensiun Sebaiknya jual investasi berisiko menengah dan tinggi yang sudah dimiliki sebelumnya. Boleh saja menyisakannya, tetapi porsi masing-masing 10 persen saja untuk investasi risiko menengah dan tinggi. Selebihnya, 80 % sebaiknya berinvestasilah di produk dengan risiko rendah, emas salah satu contohnya.

Dalam kehidupan yang fana ini, banyak sekali bahaya yang mengancam keselamatan diri. Ancaman bahaya yang ditujukan pada kekayaan, jiwa, bahkan raga kita. Ancaman bahaya terus berlangsung selama kekayaan itu ada dan selama kita hidup, maka selama itu pula

ancaman datang. Dalam berinvestasi di aset finansial pasti mengandung risiko. Kita harus memahami risiko apa saja yang ada, yang terpenting adalah bagaimana cara kita menghadapi risiko tersebut.

SIMPULAN.

Program Penguatan ekonomi keluarga dengan Perencanaan keuangan keluarga di Rumahwarga Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana, dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

SARAN.

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut: Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan materi lanjutan sesuai antusias dari peserta dengan konsekuensi penambahan waktu pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Bank Indonesia, (2019). *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKMBank Indonesia.
- Dwi Ari Pertiwi*1 , Rachma Agustina² , Meta Ardiana (2022). *Penguatan Ekonomi Keluarga Dengan Financial Planning*
- Endah Finatariyani, Setianingsih, Anisa, Tsarina Zenabia, Tubagus Arya Abdurachman (2020). *Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan*.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana. .
- Sukirman, H, R., S, D., & P, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa keuangan). *Jurnal Abdimas*, 165- 169.
- Budi Gautama siregar. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 03 No. 2
- Devit Setyo Utomo, Dzaky Rizaldi, Eko Novianto Nugroho Hadi, Haryanto, Kusnadi. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan Dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Peradaan Masyarakat*. Vol.2 No.1
- Ridwan. 2015. *The Handbook of Family Financial Planning Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*. Medan. FEBI UIN-SU Press. Universitas Islam Negeri Sumut.

Lampiran



